



**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
PEMERIKSAAN ANC DI MASA PANDEMI COVID-19
DI PUSKESMAS MUARA JAWA KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA**

ARTIKEL

Oleh

NISA KARMILA

152191219

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

2020

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel Dengan Judul

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMERIKSAAN ANC DIMASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS MUARA JAWA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Disusun Oleh

Nama : Nisa Karmila
NIM : 152191219
Fakultas : Kesehatan

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing skripsi, Program Studi
S1 Kebidanan Reguler Transfer, Universitas Ngudi Waluyo

Ungaran, 19 Februari 2021
Pembimbing



Masruroh, S.SiT.,M.Kes
NIDN. 0612038001

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMERIKSAAN
ANC DIMASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS
MUARA JAWA TAHUN 2020**

Nisa Karmila¹, Masruroh²
S1 Kebidanan Reguler Transfer, Universitas Ngudi Waluyo
Email : nisakarmila1994@gmail.com

¹Mahasiswa S1 Kebidanan Reguler Transfer Universitas Ngudi Waluyo

²Dosen Program Studi S1 Kebidanan Reguler Transfer Universitas Ngudi Waluyo

ABSTRAK

Latar Belakang: Permasalahan yang terjadi di Puskesmas Muara Jawa dimasa pandemi covid-19 yaitu keterbatasan untuk pemeriksaan antenatal care kecuali jika ibu ada keluhan untuk datang melakukan pemeriksaan di puskesmas, dan digantikan dengan konsultasi via whatsapp. Adapun Masalah yang pernah terjadi ada ibu yang tidak melakukan pemeriksaan antenatal care saat diperiksa ternyata ibu mengalami hipertensi, adapun penyebab masalah tersebut karena tidak termonitor tekanan darah ibu selama kehamilan. Adapun dampak jika tidak melakukan pemeriksaan antenatal care akan meningkatkan ibu hamil dengan resiko tinggi disebabkan kurangnya skrining awal untuk penampisan resiko kehamilan, Adapun upaya yang sudah dilakukan dipuskesmas yaitu mengatur jadwal kunjungan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil dimasa pandemi selain itu membuat grup konsultasi online tentang informasi pemeriksaan kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan antenatal care dimasa pandemi covid-19 di Puskesmas Muara Jawa.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif, dengan metode deskriptif jumlah sampel 77 responden dengan menggunakan tehnik sampling purposive, instrument Penelitian yang digunakan adalah kuesioner.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang pemeriksaan antenatal care didapatkan 1,3% responden dengan pengetahuan kurang 2,6% responden dengan pengetahuan cukup, dan 96,1% responden dengan pengetahuan baik.

Kesimpulan: Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pengertian antenatal care mayoritas baik sebanyak 100%, pengetahuan ibu hamil tentang tujuan antenatal care mayoritas baik sebanyak 97%, pengetahuan ibu hamil tentang manfaat antenatal care mayoritas baik sebanyak 100%, pengetahuan ibu hamil tentang standar pelayanan antenatal care mayoritas baik sebanyak 100%, pengetahuan ibu hamil tentang jadwal kunjungan antenatal care mayoritas baik sebanyak 94%) dan pengetahuan ibu hamil tentang protocol kesehatan mayoritas baik sebanyak 100%.

Kata Kunci : Pengetahuan, antenatal care, Covid-19

DESCRIPTION OF PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT ANC EXAMINATION DURING COVID-19 PANDEMY IN PUSKESMAS MUARA JAWA YEAR 2020

ABSTRACT

Background: The problem that occurred at the Muara Jawa Puskesmas during the Covid-19 pandemic was the limitation for antenatal care checks unless the mother had a complaint to come for an examination at the puskesmas, and was replaced by consultation via WhatsApp. The problem that has occurred is that a mother who did not do antenatal care when she was examined turned out to have hypertension, while the cause of the problem was due to the mother's blood pressure not being monitored during pregnancy. The impact of not doing antenatal care checks will increase pregnant women at high risk due to the lack of initial screening for pregnancy risk screening. The efforts that have been made at the center are to schedule antenatal care examination visits to pregnant women during the pandemic, besides creating online consultation groups about information. pregnancy test. This study aims to describe the knowledge of pregnant women about antenatal care examinations during the Covid-19 pandemic at Muara Jawa Health Center.

Methods: This type of research uses quantitative, with descriptive methods the number of samples of 77 respondents using purposive sampling technique, the research instrument used is a questionnaire.

Results: The results showed that the knowledge of mothers about antenatal care examinations was obtained by 1.3% of respondents with less knowledge, 2.6% of respondents with sufficient knowledge, and 96.1% of respondents with good knowledge.

Suggestion: It is hoped that this research can add insight into knowledge and midwives can provide information about antenatal care examinations at Muara Jawa Health Center.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masalah kesehatan Ibu dan anak yang terjadi di Indonesia adalah masalah serius yang dihadapi oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia, dengan kesadaran ibu hamil yang masih rendah dalam memeriksakan kehamilannya di fasilitas Kesehatan dengan factor kehamilan yang dapat dicegah maupun diobati menjadi tidak tertangani (Harry N, 2017).

Ibu dan janin memerlukan pelayanan Kesehatan selama kehamilan, upaya untuk pencegahan kondisi buruk yang kemungkinan terjadi. Adapun hal buruk yang dapat terjadi seperti kematian. Beberapa factor yang mempengaruhi kematian ibu hamil dan bersalin diantaranya pendidikan, pengetahuan, ekonomi, lingkungan dan kebijakan system pelayanan Kesehatan (Ni Nyoman, 2016).

Saat ini dunia mengalami bencana non-alam yang disebabkan oleh Corona Virus. Bencana tersebut telah mengakibatkan dampak secara material dan imaterial. Cakupan wilayah yang terkena telah menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia Pemerintah telah menetapkan bencana non alam ini sebagai bencana nasional melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional.

Dalam situasi pandemi covid-19 ini banyak yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan di pelayanan kesehatan lainnya seperti di Praktek Mandiri Bidan (PMB) karena takut tertular Covid-19, adanya anjuran menunda pemeriksaan antenatal care padahal pemeriksaan kehamilan ini perlu dilakukan secara teratur (Rofiasari, Linda. dkk. 2020). Pemeriksaan ANC (Antenatal Care) merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar. Pelayanan antenatal yang diberikan melalui pengawasan, pemberian pendidikan dan penanganan secara medis untuk mendapatkan kehamilan dan persalinan yang aman. Pelayanan kesehatan mau tidak mau harus meningkatkan kesiapan layanan dalam upaya pencegahan membuat tenaga kesehatan harus membuat inovasi dan kesiapan yang layak sesuai protokol Kesehatan (Qomar, dkk. 2020)

Permasalahan yang terjadi di Puskesmas Muara Jawa dimasa pandemi yaitu keterbatasan untuk pemeriksaan antenatal care kecuali jika ibu ada keluhan untuk datang melakukan pemeriksaan di puskesmas, dan digantikan dengan konsultasi via whatsapp.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan antenatal care di Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Muara Jawa“

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan antenatal care dimasa pandemi covid-19 di Puskesmas Muara Jawa.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pengertian, Tujuan, Manfaat, Standar pelayanan , jadwal kunjungan antenatal care dan Protokol Kesehatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2020 menggunakan desain penelitian deskriptif dengan rancangan kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 168 orang ibu hamil, pada bulan November. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 77 orang yang bersedia menjadi responden. Tehnik sampling yang digunakan ialah purposive sampling, Data yang digunakan adalah data primer dengan metode pengumpulan

data melalui google form. instrument berupa kuesioner. Menggunakan etika penelitian berupa informed consent (lembar persetujuan). Analisa yang digunakan adalah analisis univariat dengan distribusi frekuensi.

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan ANC Dimasa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1.	Kurang	1	1,3
2.	Cukup	2	2,6
3.	Baik	74	96,1
Jumlah		77	100

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan Antenatal care mayoritas dalam kategori baik yaitu 74 responden (96,1%).

Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pemeriksaan ANC Dimasa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara.

No	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Benar	%	Salah	%
Pengertian ANC					
1.	Pemeriksaan kehamilan yaitu pelayanan kepada ibu hamil seperti pemantauan Kesehatan dari fisik, psikologis dan perkembangan janin yang diberikan oleh bidan.	77	100 %	0	-
2.	Ibu hamil tidak diberikan pemeriksaan kehamilan selama hamil.	7	9%	70	91%
Tujuan ANC					
3.	Untuk adanya komplikasi secara dini pada ibu hamil dan janin merupakan salah satu tujuan dari Pemeriksaan kehamilan	75	97%	2	3%
4.	Mempersiapkan masa nifas dan pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu tujuan Pemeriksaan kehamilan	68	88%	9	12%
5.	Komplikasi atau ketidaknormalan tidak dapat dilakukan secara dini dengan Pemeriksaan kehamilan	27	35%	50	65%
Manfaat ANC					
6.	Manfaat pemeriksaan kehamilan bagi ibu agar dapat melakukan persalinan secara aman	77	100 %	0	-

7.	Manfaat pemeriksaan Antenatal Care untuk menegakkan komplikasi.	68	88%	9	12%
8.	Untuk memantau kondisi ibu dan janin perlu dilaksanakan pemeriksaan kehamilan secara rutin pada masa pandemi.	76	99%	1	1%
Standar Pelayanan ANC					
9.	Ibu hamil diwajibkan untuk mengukur berat badan.	77	100%	0	-
10.	Ibu hamil tidak perlu imunisasi TT untuk dapat mencegah penyakit tetanus neonatorum.	9	12%	68	88%
11.	Pengukuran tekanan darah tidak dilakukan secara rutin kepada ibu hamil.	3	4%	74	96%
12.	Perawatan payudara, senam payudara dan pijat payudara tidak dilakukan Ibu hamil	26	34%	51	66%
13.	Pengukuran berat badan bagi ibu hamil tidak perlu dilakukan saat pemeriksaan kehamilan	5	6%	72	94%
Jadwal Kunjungan ANC					
14.	Di masa pandemi covid-19 setiap melakukan kunjungan ibu hamil diharapkan untuk menghubungi unit kandungan dan kebidanan terlebih dahulu untuk saran/jadwal, baik melalui telepon atau whatsapp.	64	83%	13	17%
15.	Pemeriksaan kehamilan TM 1 salah satu skrining awal dalam hal ini dengan menerapkan protokol Kesehatan	72	94%	5	6%
16.	Pada masa pandemi dilaksanakan pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali ke fasilitas kesehatan	40	52%	37	48%
17.	Untuk dapat Menentukan tempat persalinan di trimester tiga, dilakukannya pemeriksaan kehamilan	68	88%	9	12%
Protokol Kesehatan					
18.	Untuk terhindar dari virus covid-19 pada ibu hamil dianjurkan tidak menyentuh bagian hidung, mata serta mulut dan tidak mencuci tangan.	74	96%	3	4%
19.	Pada saat kunjungan ibu hamil diwajibkan untuk menggunakan masker begitu pun dengan pendamping ibu pada saat kunjungan	77	100%	0	-
20.	Pencegahan covid 19 harus Menggunakan masker	75	97%	2	3%
21.	Dimasa pandemi covid-19 ibu hamil tidak perlu untuk mencuci tangan	2	3%	75	97%

22. Dimasa pandemi Covid-19 ibu hamil tidak harus menjaga jarak (physical distancing) dengan staf, dan pengunjung lain.	9	12%	68	88%
23. Dimasa pandemi covid-19 ibu hamil tidak perlu memakai masker saat keluar rumah	2	3%	75	97%

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa ibu hamil banyak menjawab benar mengenai soal pernyataan positif dari pengertian Pemeriksaan kehamilan yaitu pelayanan kepada ibu hamil seperti pemantauan Kesehatan dari fisik, psikologis dan perkembangan janin yang diberikan oleh bidan. sebanyak 77 responden (100%), ibu hamil juga menjawab benar dari soal pernyataan positif tentang manfaat pemeriksaan kehamilan dapat melakukan persalinan secara aman, serta mengetahui Ibu hamil diwajibkan untuk mengukur berat badan. dan diwajibkan untuk menggunakan masker begitu pun dengan pendamping ibu pada saat kunjungan sebanyak 77 responden (100%).

PEMBAHASAN

1. **Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengertian Antenatal care**
 Dari hasil Analisa soal pernyataan positif sebanyak 77 responden (100%) menjawab benar bahwa pemeriksaan kehamilan yaitu pelayanan kepada ibu hamil seperti pemantauan Kesehatan dari fisik, psikologis dan perkembangan janin yang diberikan oleh bidan. dan pernyataan negative sebanyak 7 responden (9%) menjawab salah bahwa Ibu hamil tidak diberikan pemeriksaan kehamilan selama hamil.
2. **Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang tujuan pemeriksaan Antenatal care**
 Dari hasil analisa soal pernyataan positif sebanyak 75 responden (97%) menjawab benar bahwa pemeriksaan kehamilan bertujuan untuk adanya komplikasi secara dini pada ibu hamil dan janin merupakan salah satu tujuan dari Pemeriksaan kehamilan dan pernyataan negative sebanyak 27 responden (35%) menjawab salah bahwa Komplikasi atau ketidaknormalan tidak dapat dilakukan secara dini dengan Pemeriksaan kehamilan.
3. **Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang manfaat Antenatal care**
 Dari Analisa soal pernyataan positif sebanyak 77 responden (100%) menjawab benar bahwa manfaat pemeriksaan kehamilan bagi ibu agar dapat melakukan persalinan secara aman dan pernyataan positif sebanyak 9 (12%) responden menjawab salah bahwa manfaat pemeriksaan Antenatal Care untuk menegakkan komplikasi.
4. **Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang standar pelayanan Antenatal care**
 Dari Analisa soal pernyataan positif sebanyak 77 responden (100%) menjawab benar bahwa Ibu hamil diwajibkan untuk mengukur berat badan dan pernyataan positif sebanyak 26 responden (34%) menjawab salah bahwa Perawatan payudara, senam payudara dan pijat payudara dilakukan Ibu hamil.
5. **Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang jadwal kunjungan Antenatal care**

Dari Analisa soal pernyataan positif sebanyak 72 responden (94%) menjawab benar bahwa Pemeriksaan kehamilan TM 1 salah satu skrining awal dalam hal ini dengan menerapkan protokol Kesehatan dan pernyataan positif sebanyak 37 responden (48%) menjawab salah bahwa Pada masa pandemi dilaksanakan pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali ke fasilitas kesehatan.

6. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang Protocol Kesehatan

Dari Analisa soal pernyataan positif sebanyak 77 responden (100%) menjawab benar bahwa pada saat kunjungan ibu hamil diwajibkan untuk menggunakan masker begitu pun dengan pendamping ibu pada saat kunjungan dan pernyataan negative sebanyak 9 responden (12%) menjawab salah bahwa Dimasa pandemi Covid-19 ibu hamil tidak harus menjaga jarak (physical distancing) dengan staf, dan pengunjung lain.

7. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan antenatal care dimasa Pandemi

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan antenatal care dalam kategori baik yaitu sebanyak 74 responden (96,1%), pengetahuan cukup 2 responden (2,6%) dan pengetahuan kurang sebanyak 1 responden (1,3%).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan antenatal care di Puskesmas Muara Jawa mayoritas baik yaitu 74 orang (96,1%) dari jumlah 77 responden, mengenai pengertian antenatal care mayoritas baik sebanyak 77 responden (100%), mengenai tujuan antenatal care mayoritas baik sebanyak 75 responden (97%), mengenai manfaat antenatal care mayoritas baik sebanyak 77 responden (100%), mengenai standar pelayanan antenatal care mayoritas baik sebanyak 77 responden (100%), mengenai jadwal kunjungan mayoritas baik sebanyak 72 responden (94%), dan protocol Kesehatan mayoritas baik sebanyak 77 responden (100%)

Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan (Kampus)

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi institusi (Puskesmas)

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan bidan dapat memberikan informasi tentang pemeriksaan antenatal care di Puskesmas Muara Jawa.

3. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan penelitian untuk lebih mengetahui tentang pemeriksaan antenatal care.

4. Bagi responden

Diharapkan penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan antenatal care.

DAFTAR PUSTAKA

- Nyoman, Ni, dkk, 2016 Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan cakupan pelayanan Ante Natal Di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I. Magister Kedokteran Keluarga. Vol 1
- Rofiasari, L. (2020). Pendampingan Kelas Ibu Hamil Dalam Memberikan Motivasi Antenatal Care Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Janin Ibu DiMasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Peduli Masyarakat*. Vol 2 No 4 e-ISSN 2721-9747.
- Qomar, U., L., Lutfia, U., N., & Brida, K., D., V., W., Y. (2020). Hubungan paritas, Umur, Dan Usia Kehamilan Dengan Jarak Kunjungan Antenatal Care Trimester III Dimasa Pandemi Covid-19 di PMB Brida Kitty Dinarum VWY. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*. Volume 16 No 2. E-ISSN 2598-9855